

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel nilai tukar (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 13.955. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar berada dalam kondisi yang baik meskipun terdapat tren deperesiasi seara bertahap. Kondisi ini menunjukkan nilai tukar yang stabil membantu mengurangi ketidakpastian di pasar dan mendukung kelancaran aktivitas perdagangan serta investasi di Indonesia. Suku bunga (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 5,38% . Hal ini menunjukkan tingkat suku bunga yang relatif moderat dalam periode pengamatan. Suku bunga yang stabil mencerminkan kebijakan moneter yang konsisten dari Bank Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pengendalian inflasi, sehingga menciptakan iklim ekonomi yang kondusif bagi kegiatan bisnis. Inflasi (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 3,77%. Hal ini menunjukkan pergerakan inflasi yang relatif stabil dan terkendali. Inflasi yang stabil dan terkendali memberikan kepastian bagi perusahaan dalam merencanakan anggaran, menetapkan harga produk, dan mengelola risiko keuangan. Sebaliknya, inflasi yang tinggi atau tidak stabil dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan daya beli masyarakat, sehingga berpotensi menekan penjualan dan profitabilitas perusahaan. Harga

Emas (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar Rp. 678.657 per gram. Nilai ini menerminkan posisi harga emas dalam periode pengamatan yang relatif stabil dengan kecendrungan kenaikan jangka panjang. Kestabilan ini menjadikan emas sebagai salah satu aset yang dianggap safe haven oleh investor, terutama pada saat terjadi ketidakpastian ekonomi, inflasi tinggi, atau gejolak pasar keuangan. Indeks Harga Saham Gabungan (Y) memiliki nilai rata-rata 5.839,54 selama periode pengamatan. Nilai rata-rata ini mencerminkan kondisi pasar saham Indonesia yang menunjukkan fluktuasi namun tetap berada pada level yang menggambarkan aktivitas perdagangan yang cukup dinamis. IHSG dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi seperti nilai tukar, suku bunga, dan inflasi yang secara bersama-sama memberikan dampak signifikan terhadap pergerakannya.

2. Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk hasil estimasi VECM jangka panjang. Namun jangka pendek variabel nilai tukar berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang pergerakan nilai tukar memiliki peran penting dalam memengaruhi pergerakan IHSG. Apresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS cenderung meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia, sehingga berdampak positif terhadap IHSG. Namun, dalam jangka pendek, fluktuasi nilai tukar belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG karena pasar masih cenderung menyesuaikan diri terhadap perubahan yang bersifat sementara.

3. Suku Bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk hasil estimasi VECM jangka panjang. Namun jangka pendek variabel suku bunga berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kenaikan suku bunga cenderung menurunkan IHSG, karena biaya pinjaman yang lebih tinggi dapat menekan profitabilitas perusahaan dan mengurangi minat investor untuk berinvestasi di pasar saham. Namun, dalam jangka pendek, perubahan suku bunga belum memberikan pengaruh signifikan terhadap IHSG karena investor mungkin belum langsung merespons perubahan tersebut atau masih menunggu kepastian arah kebijakan moneter.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk hasil estimasi VECM jangka panjang. Namun jangka pendek variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kenaikan inflasi dapat menurunkan IHSG, karena daya beli masyarakat menurun, biaya operasional perusahaan meningkat, dan ketidakpastian ekonomi meningkat, sehingga mengurangi minat investor terhadap pasar saham. Namun, dalam jangka pendek, pengaruh inflasi terhadap IHSG belum signifikan karena pasar masih dalam tahap penyesuaian atau inflasi yang terjadi masih berada dalam batas yang dapat ditoleransi oleh investor.

5. Harga Emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) untuk hasil estimasi VECM jangka panjang. Namun jangka pendek variabel Harga Emas berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hal ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang kenaikan harga emas dapat memberikan pengaruh positif terhadap IHSG, karena emas dianggap sebagai aset lindung nilai (safe haven) yang mencerminkan kestabilan ekonomi dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, kenaikan harga emas juga dapat mendorong kinerja saham-saham di sektor pertambangan. Namun, dalam jangka pendek, perubahan harga emas belum memberikan pengaruh signifikan terhadap IHSG karena pergerakannya cenderung dipengaruhi oleh faktor eksternal global yang tidak langsung berdampak pada pasar saham domestik secara cepat.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor, diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang Indeks Harga Saham Gabungan dengan memperhatikan beberapa variabel seperti : Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Harga Emas sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi agar dapat menghindari resiko-resiko yang mungkin akan terjadi dalam berinvestasi.

2. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan, agar perusahaan kedepannya bisa menangani faktor-faktor tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan lebih banyak lagi, karena dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti variabel Nilai Tukar, Suku Bunga, Inflasi dan Harga Emas.